

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri

02 Jambuwur Kecamatan Kromengan

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Desi Iana Ariyanti^{*}, Nyamik Rahayu Sesanti, Arnelia Dwi Yasa

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

lanadesi967@gmail.com^{}*

Abstract: *The Covid-19 pandemic has had a considerable impact on the lives of Indonesian people, one of which is in the aspect of education. The existence of this pandemic has prompted the government to issue policies regarding the implementation of learning in Indonesia, namely learning must be carried out online or remotely. This study aims to describe the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 02 Jambuwur, Kromengan District, precisely in class V. This research belongs to the type of phenomenological research, which describes all forms of action and phenomena carried out by the subjects studied in this study. the implementation of online learning, The data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. The results of this study illustrate that the implementation of online learning at SD Negeri 02 Jambuwur, Kromengan District, precisely in class V has been implemented quite well, students and teachers have had the following facilities: the basic facilities needed, it describes the readiness for the implementation of online learning. In the implementation of online learning the teacher has carried out lesson plans and has carried out learning well, namely using learning media, strategies, methods and learning approaches that are tailored to students. online learning has flexibility in its implementation and is able to encourage teachers to be more creative in teaching besides that students are required to be more independent and motivated to be more active in learning. However, online learning has obstacles in its implementation, unstable network conditions and the difficulty of students understanding learning materials are challenges in online learning.*

Keywords: *Analytics, Online learning, Covid-19*

Abstrak: Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya dalam aspek pendidikan. Adanya pandemi ini mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran di Indonesia yaitu pembelajaran harus dilakukan secara online atau jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 02 Jambuwur Kecamatan Kromengan tepatnya di kelas V. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian fenomenologi, yaitu mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan fenomena yang dilakukan. oleh mata pelajaran yang dipelajari dalam penelitian ini. pelaksanaan pembelajaran online, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online di SD Negeri 02 Jambuwur Kecamatan Kromengan tepatnya di kelas V sudah dilaksanakan dengan cukup baik, siswa dan guru sudah memiliki fasilitas sebagai berikut: fasilitas dasar yang dibutuhkan, menggambarkan kesiapan menghadapi pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran online guru telah melaksanakan RPP dan telah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan siswa. pembelajaran online memiliki keleluasaan dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu siswa dituntut untuk lebih mandiri dan termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Namun pembelajaran online memiliki kendala dalam pelaksanaannya, kondisi jaringan yang tidak stabil dan sulitnya siswa memahami materi pembelajaran menjadi tantangan dalam pembelajaran online.

Kata kunci: Analisis, Pembelajaran online, Covid-19

Pendahuluan

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat bangsa dan negara”. Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama Corona virus Diseases atau dikenal dengan istilah Covid-19. Pada tanggal 24 Maret, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (*luring*). Menurut Enriquez (2014) “dalam pembelajaran daring guru dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti Whatsapp, Edmodo, Telegram, Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Quipper School, Ruang Guru dan aplikasi lainnya”. Pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran online, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara online dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013:100) “guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan”. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas V di SD Negeri 02 Jambuwir Kecamatan Kromengan di kelas V penulis memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara dalam jaringan atau *daring* di sekolah tersebut sudah terlaksana, pada pembelajaran *daring* di kelas V biasanya guru menggunakan *Whatsapp*. Didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran daring, selain itu guru melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru kelas V tersebut juga membuat video pembelajaran atau mendownload video dari internet sebagai media belajar bagi peserta didik, dan beberapa kali dalam seminggu guru kelas V melaksanakan pembelajaran melalui voicenote untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Dari penjelasan diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Kelas V SD NEGERI 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan, SD Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan berdiri sejak tahun 2000 yang terletak di Kabupaten Malang tepatnya di Desa Jambuwer JL.Robusta NO.1 Rt. 18 Rw. 4.

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi, hal ini didapati dari sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan. Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas V dimasa pandemi Covid-19 di Sd Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu Data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari narasumber yaitu guru kelas V SD Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, data tertulis dan dokumen yang digunakan sebagai penguat data yang telah didapat sebelumnya. Informan dalam penelitian ini wali kelas V SD Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan dan 3 orang siswa yang diambil berdasarkan siswa berkemampuan tinggi. Teknik pengumpulan data diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Uji validitas yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dimana teknik ini sifatnya yaitu mengkorelasikan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Dimana dalam penelitian ini penulis akan melakukan triangulasi sumber yakni dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari beberapa sumber data. Kemudian triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga datanya jenuh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013: 246). Adapun langkah analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan. Prosedur penelitian yang penulis gunakan yakni 1) tahap persiapan (menyusun instrumen penelitian dan mendatangi informasi), 2) tahap pelaksanaan, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V, dan 3 siswa kelas V di SD Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan 3) tahap penyelesaian, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data yang telah diperoleh serta menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan dengan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui *Zoom* terlihat bahwa dalam pembelajaran guru sering mengulangi penjelasan materi jika masih terdapat peserta didik yang belum memahami

materi tersebut. Selain itu melalui *Whatsapp* guru biasanya menyampaikan koreksi dan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan guru akan menyampaikan kepada orang tua tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya apakah sudah memberikan hasil yang baik atau justru masih perlu dibimbing lagi.

Pembelajaran *daring* pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan di kelas V sudah terlaksana dengan cukup baik. Guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP *daring* dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP *daring* yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna. Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran *daring* dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Zoom* dan *Whatsapp*. *Zoom* digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, sedangkan *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran *daring*. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* kesiapan peserta didik sudah cukup baik, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran *daring* seperti buku, pensil, *Handphone* atau Laptop yang dibantu oleh orang tua mereka dalam mempersiapkan semuanya. Begitu juga dengan guru yang telah melakukan persiapan dalam pembelajaran *daring*, mereka mengikuti pelatihan guru kreatif yang diselenggarakan di sekolah sehingga guru dapat belajar menggunakan media elektronik. Menurut Sopian (2016:96) guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki seperangkat kemampuan di bidang yang akan disampaikan serta harus memiliki penguasaan materi agar mudah diterima peserta didik yang meliputi kemampuan mengawasi, melatih serta memiliki keterampilan profesional dan sosial.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* guru juga melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi, sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun belajar dilakukan secara *daring*. Selain itu guru juga memberikan reward bagi peserta didik yang rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran *daring*. Menurut Barnawi & Arifin (2016:40) sarana pendidikan adalah segala sesuatu berupa peralatan dan perlengkapan secara langsung, sedangkan prasarana pendidikan mencakup seluruh peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran *daring* di sekolah sudah terpenuhi, baik dari segi guru maupun peserta didik. Sekolah telah memberikan fasilitas berupa *Wifi*, kuota internet untuk guru sehingga guru tidak mengeluarkan uang pribadinya untuk membeli paket selain itu buku paket dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh guru sudah disediakan oleh sekolah. Selain itu guru dan siswa sudah memiliki media yang digunakan dalam pembelajaran berupa *Handphone* dan Laptop. Namun dari segi peserta didik terkadang peserta didik terkendala jaringan internet.

Bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dimasa pandemi dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dalam menilai tugas harian siswa. Tugas dikirim kembali ke *Whatsapp* pribadi orang tua peserta didik dengan membubuhkan nilai yang didapat. Pelaksanaan pembelajaran *daring* di SD Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam pembelajaran *daring* ini guru menjadi lebih

kreatif dan mampu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan pembelajaran *daring* ini yaitu peserta didik mengalami kendala yaitu tidak semua peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda ada yang cepat menangkap materi pembelajaran dan ada juga yang justru lambat memahami materi.

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran *daring* di SD Negeri 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* guru dan peserta didik menggunakan *Whatsapp* dan *Zoom*. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring* guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP *daring*, mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini guru lebih sering menggunakan *Whatsapp* untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tuanya, selain itu *Whatsapp* digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* guru menggunakan *Voicenote* untuk penyampaian materi pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Barnawi. (2016). Mohammad Arifin. Kinerja Guru Profesional. Instrumen Pembina, Peningkatan, dan Penelitian Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Monawati & Darnius S. (2017). Pengaruh Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sdn 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 212-227.
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana
- Widyaningsih, O., Yudha, B. C., & Nugraheny, C. D. (2020). Pengembangan Model *Blended Learning* untuk Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(3) 143-155.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 45-52.

